

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian skripsi tersebut tentang “ dampak tradisi makan patita sebagai nilai-nilai solidaritas sosial pasca idul adha pada masyarakat dusun nasiri” dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Tradisi makan patita pada masyarakat dusun nasiri adalah tradisi yang pada dasarnya sudah menjadi tradisi turun-temurun dari para leluhur hingga saat ini, proses pelaksanaan tradisi makan patita sebagai nilai-nilai solidaritas sosial pasca idul adha dilakukan melalui kesepakatan musyawarah/mufakat antara tiga lembaga, yakni tokoh agama, tokoh adat ,dan tokoh pemerintahan. Tradisi makan patita ini dilestarikan dan diadakan setiap 1 tahun sekali. Tujuannya adalah untuk mempererat hubungan tali persaudaraan dan kerukunan dalam bermasyarakat khususnya dimasyarakat dusun nasiri
2. Dampak tradisi makan patita sebagai nilai-nilai solidaritas sosial pasca idul adha di dusun nasiri adalah terciptanya kehidupan solidaritas yang baik dan mempererat hubungan tali persaudaraan dan kerukunan dalam bermasyarakat khususnya dimasyarakat dusun nasiri.

#### **B. Saran**

Dari kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran terkait dengan dampak tradisi makan patita sebagai nilai-nilai solidaritas sosial pasca idul adha pada masyarakat dusun nasiri adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Dusun nasiri hendaknya melestarikan tentang dampak tradisi makan patita sebagai nilai-nilai solidaritas sosial pasca idul adha, agar selalu di jaga dan

dikembangkan tradisi ini hingga ke generasi selanjutnya agar tradisi ini selalu di ingat dan tidak dilupakan.

2. Pemerintah dusun nasiri harus focus pada semua kebijakan dalam sistem pemerintah, dimana tokoh,adat,tokoh, agama,tokoh pemuda,dan tokoh masyarakat harus bekerja sama untuk selalu melestarikan tradisi makan patita ini agar tradisi tidak hilang.

